

Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri 02 Kota Pinang

Munawaroh Hasibuan¹, Jafri Haryadi², Jariah³, Nurhafni Siregar⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
e-mail: munawarohhasibuan8@gmail.com¹, jafriharyadi@gmail.com²,
spdjariah@gmail.com³, nurhafni.siregar@umnaw.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring menggunakan media cerita bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas II SD Negeri 02 Kota Pinang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus yang melibatkan 20 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa SD kelas II.

Kata kunci: *Membaca Nyaring, Media Cerita Bergambar, Pelajaran Bahasa Indonesia*

Abstract

This study aims to enhance students' reading aloud by using illustrated story media in Indonesian subject at II grade students of SD Negeri 02 Kota Pinang. This Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles involving 20 students. Data were collected through observation and test. The findings indicated that the implementation of illustrated story media successfully improved students' reading aloud on Indonesian lesson. The percentage of learning completeness increased from 50% in the first cycle to 85% in the second cycle. This demonstrated the using of illustrated story media could increase II grade students' reading aloud.

Keywords : *Reading Aloud, Illustrated Story Media, Indonesian Subject*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena membaca akan melibatkan banyak indra dan jiwa untuk mengetahui pesan atau simbol yang tertulis dalam suatu media yang dapat mengembangkan cara berfikir dan berimajinasi siswa. Kegiatan membaca harus dilakukan secara rutin sejak pendidikan dini untuk membangun potensi siswa. Di era pendidikan 4.0 khususnya pada sekolah dasar minat membaca sangat perlu untuk ditingkatkan. Kemampuan membaca sangat penting untuk siswa karena ketika semakin banyak membaca, maka akan banyak ilmu yang diperoleh sekaligus membuka alam pikiran seseorang. Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, banyak siswa yang menunjukkan sikap kurang fokus, tidak paham terhadap instruksi yang diberikan, belum lancar membaca, dan kurangnya ketertarikan atau minat ketika pembelajaran membaca. Selain antusias siswa dalam membaca sangat rendah, siswa juga menunjukkan sikap minimnya berpikir kritis atau mencari jawaban secara mandiri ketika mengerjakan tugas yang diberikan sehingga banyak bertanya, mengeluh, dan gampang menyerah dalam mencari jawaban. Setiap pendidik mengharapkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas membuat siswa senang dan ikut serta dalam proses belajar mengajar, salah satu yang sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan tersebut adalah media pendidikan. Media pendidikan merujuk pada saluran komunikasi yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran.

Media berfungsi sebagai pembawa pesan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Guru sangat berpengaruh dalam memotivasi siswa agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media yang sesuai dalam menunjang proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Media juga sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, selain itu media juga dijadikan sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, dan menjaga perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu dengan memberikan buku-buku bergambar. Karena dengan adanya buku bergambar dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar. Buku cerita bergambar termasuk salah satu media visual. Karena buku cerita bergambar dibuat secara menarik dan dapat menjadi perhatian tersendiri bagi anak, dan memotivasi anak untuk lebih semangat mengikuti pelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa menggunakan media cerita bergambar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif bagi guru dalam mengajar bahasa Indonesia, khususnya kemampuan membaca di tingkat sekolah dasar. Dengan mengadopsi media cerita bergambar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih kontekstual, efektif, dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran melalui penerapan strategi secara bertahap dan evaluasi berkelanjutan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan dengan memanfaatkan berbagai teknik untuk mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif terkait implementasi model pembelajaran berbasis proyek. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. **Observasi:** Teknik ini dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Observasi berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar serta efektivitas pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek.
2. **Tes:** Tes diberikan kepada siswa dalam bentuk soal yang dirancang untuk mengukur pemahaman mereka terhadap konsep geometri bangun datar, baik sebelum maupun setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Data hasil tes digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman siswa secara kuantitatif.
3. **Dokumentasi:** Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan dikumpulkan untuk mendukung data observasi. Dokumentasi juga mencakup hasil-hasil proyek yang dikerjakan siswa, yang memberikan gambaran konkret tentang keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD yang menjadi subjek penelitian. Selain itu, guru kelas yang bertindak sebagai fasilitator dalam penerapan model pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam pengumpulan data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami pola-pola yang muncul dari hasil observasi, serta pendekatan kuantitatif untuk menghitung peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dengan tema budaya lokal Sumatera Utara dalam meningkatkan pemahaman geometri siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel untuk memperjelas peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SDN 02 Kota Pinang:

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa

Siklus	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas
I	10 siswa dari 20 siswa	50%
II	17 siswa dari 20 siswa	85%

Hasil tes menunjukkan bahwa pada siklus I, guru belum optimal dalam membimbing dan membenarkan jika ada siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca nyaring. Guru juga belum bisa mengkondisikan kelas agar siswa menyimak temannya yang sedang mendapatkan giliran membaca. Ketika ada siswa yang membaca di depan, beberapa siswa lainnya ada yang bercakap-cakap dengan temannya. Selain itu, karena manajemen waktunya belum baik, guru tidak sempat melakukan tanya jawab kepada siswa tentang isi cerita dan juga membimbing siswa menyimpulkan isi cerita yang dibacanya. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan strategi pembelajaran pada siklus II, hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Didapatkan rumusan bahwa terdapat peningkatan terhadap kemampuan membaca nyaring peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil tes siswa didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat. Dengan jumlah peserta didik yang tuntas 17 orang dengan presentase (85%) yang sebelumnya pada siklus I yang tuntas sebanyak 10 orang (50%) dengan kata lain, pembelajaran menggunakan media cerita bergambar telah dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring peserta didik.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Hasil penelitian ini juga memberikan bukti kuat bahwa penggunaan media kreatif dapat memotivasi belajar siswa yang semula tidak fokus dalam belajar, tidak mempunyai minat belajar dan kurang terampil dalam membaca menjadi antusias dalam belajar membaca nyaring dikarenakan media cerita bergambar. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa media merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, selain itu media juga dijadikan sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, dan menjaga perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media cerita bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SDN 02 Kota Pinang. Melalui media kreatif ini, siswa tidak hanya mencapai peningkatan hasil belajar yang signifikan, tetapi juga mampu memotivasi siswa sehingga antusias ketika pembelajaran berlangsung. Guru disarankan untuk menggunakan media cerita bergambar dalam pembelajaran sebagai cara meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *Jurnal PAUD*, Vol 3, No. 1, 2020.
- Amelia, Dinda. "Pentingnya Membaca Dan Menulis Serta Kaitannya Dengan Kemajuan Peradaban Bangsa." *Edukasi*, Vol 1, No. 1, 2020.
- Arnumasari, Riyani Eka, and Laili Etika. "Taman Cendikia: Jurnal Pendidikan KeSD-Anevaluasi Input Pembelajaran Membaca Di Sekolah Dasar" Vol 6, No. 1, 2022.

- Beto, Susana. "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II SD Negeri Dukuh 2 Sleman." *Chemical Information and Modelling* Vol 53, No. 9 2019.
- Enny Zubaidah and Eka Mei Ratnasari "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 9, No. 3, September 2019.
- Hamid, Mustofa Abi. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Ina, Magdalena. "Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil", *Jurnal Pendidikan Dan Sains*." *Pendidikan Dan Sains* Vol 3, No. 2, 2021.
- Iqbal, Muhammad. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Cerita Bergambar Efforts to Improve Reading Ability Using Picture Stories Media." *Action Research Journal Indonesi* Vol 1, No. 11, 2019.
- Ismail, Julia. "Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II Mishi. Ahmad Syukurdaruba Kabupaten Pulau Morotai." *Mitra Pendidikan* Vol 3, No. 12, 2019.
- Ismanuria. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas V SD Negeri 009 Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar." *Akrab Juara* Vol 2, No. 2, 2017.
- Karnadi. "Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Siswa Kelas IB Sekolah Dasar Negeri 23 Batara Kota Palopo." *Universitas Cokroaminoto Palopo, Skripsi*, 2020.
- Tantiana Ngura, Elisabeth, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, and Stkip Citra Bakti. "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Tk Maria Virgo Kabupaten Ende." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* Vol 5, No. 1, 2020.